

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat konsep diri sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Plaosan berada pada tingkat tinggi, yaitu sebanyak 48 siswa (69,6%) dan 21 siswa (30,4%) pada tingkat konsep diri sedang.
2. Gambaran tingkat intensi mencontek sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Plaosan berada pada tingkat sedang, yaitu sebanyak 41 siswa (59,4%), siswa dengan tingkat intensi mencontek tinggi sebanyak 1 siswa (1,4%), siswa dengan intensi mencontek rendah sebanyak 27 siswa (39,1%).
3. Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa dari nilai koefisien korelasi  $-0,339$  dengan signifikan  $0,004$  ( $p < 0,01$ ), dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan intensi mencontek dan korelasi yang bersifat negatif.

Hal ini dapat diartikan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan ada hubungan antara konsep diri dengan intensi mencontek yang bersifat negatif, semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin rendah intensi menconteknya, sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka semakin tinggi intensi menconteknya. Sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa yang memiliki konsep diri tinggi diharapkan dapat mempertahankan konsep diri yang dimiliki sehingga dapat mengurangi intensi mencontek. Siswa dengan konsep diri rendah diharapkan lebih mengenal diri dan mengembangkan potensi diri yang dapat dikembangkan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Agar mampu menentukan tujuan yang realistis dan lebih mudah mencapai prestasi yang optimal.

### **2. Bagi Orangtua**

Orangtua diharapkan menciptakan lingkungan psikologis yang mampu mewujudkan konsep diri positif dengan memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih anak. Orangtua sebaiknya memberi perhatian dan mengontrol proses belajar anak, memotivasi anak agar mengerti tentang pentingnya proses belajar sehingga tidak berorientasi pada hasil, sehingga akan meminimalisir intensi mencontek.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya konsep diri positif sehingga dapat meminimalisir intensi mencontek siswa. Membantu siswa mengembangkan potensi diri dan memberi penghargaan terhadap prestasi yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat membantu terwujudnya konsep

diri positif. Berkaitan dengan pelaksanaan ujian, sekolah diharapkan menggunakan bentuk soal yang meminimalisir intensi mencontek.

Sekolah dapat mengadakan diskusi atau seminar dengan pemateri yang berasal dari pakar pendidikan dan berbagai pihak terkait untuk membahas mengenai perilaku mencontek pada siswa dan dampaknya bagi kepribadian siswa dan dunia pendidikan, sehingga menghasilkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensi mencontek pada siswa.

#### 4. Bagi Guru

Guru diharapkan meningkatkan pengawasan dan memberi sanksi tegas pada siswa yang mencontek sehingga siswa jera atas perbuatannya. Guru diharapkan tidak menganggap bahwa mencontek sebagai perbuatan yang wajar dan menyikapi dengan lebih serius. Karena mencontek akan berdampak pada kepribadian siswa maupun dunia pendidikan.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti intensi mencontek disarankan untuk meneliti dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku mencontek dan usaha-usaha untuk meminimalisir intensi mencontek. Selain itu, disarankan untuk melakukan pendekatan secara kualitatif yang lebih mendalam pada subjek untuk memperoleh gambaran yang lebih detail dan lengkap mengenai topik ini. Dan disarankan waktu penelitian pada saat mendekati dan saat ujian.